

ABSTRAK

Internet Financial Reporting dan *Internet Sustainability Disclosure* (IFR dan ISD) dianggap sebagai media yang dapat kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan akan informasi perusahaan, dimana bentuk pengungkapan informasi bersifat sukarela dan belum ada peraturan khusus yang mengatur tentang pengungkapan IFR dan ISD tersebut. Salah satu fasilitas perusahaan dalam mempublikasikan IFR dan ISD melalui *website* perusahaan. Sifat sukarela tersebut menyebabkan ketidakseragaman dalam pengungkapan yang diberikan, baik perbedaan tingkat dan lingkup pengungkapan IFR maupun publikasi ISD oleh perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi *abnormal return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tingkat keterbukaan informasi IFR, lingkup keterbukaan informasi IFR, dan ISD masing-masing berpengaruh terhadap *abnormal return* saham. Penelitian ini dilakukan secara sensus pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 yang menerbitkan laporan tahunan 2013 sebanyak 137 perusahaan, serta data *abnormal return* saham yang digunakan perhitungan *abnormal return* harian di tahun 2014. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi berganda yang diuji secara parsial. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat keterbukaan informasi IFR dan lingkup keterbukaan informasi IFR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham. Sedangkan, ISD memiliki pengaruh terhadap *abnormal return* saham. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan bentuk dua kelompok sampel berdasarkan waktu publikasi informasi di BEI dan *website*. Pembentukan dua kelompok sampel ini diharapkan dapat mengukur reaksi investor terhadap implementasi IFR yang terjadi.

Kata Kunci: *Internet Financial Reporting, Internet Sustainability Disclosure, Abnormal Return*

ABSTRACT

Internet Financial Reporting and Internet Sustainability Disclosure (IFR and ISD) are considered as a medium are about information for the shareholders, in which the disclosure is voluntary and there are no special rules governing the disclosure of IFR and the ISD. One of the company's facilities in publicizing IFR and ISD through the company website. The voluntary nature of the cause unevenness in the disclosure given, both differences in the level and scope of the disclosure IFR or publication ISD by the company, so it can affect abnormal return.

This study aimed to test whether the level of disclosure IFR, the scope of information disclosure IFR and ISD respectively effect on abnormal stock return. This research was conducted census of all the manufacture companies listed on the IDX in 2014 which publishes an annual report in 2013 as many as 137 companies, and abnormal return used in the calculation of daily abnormal return in 2014. Tests carried out by multiple regression analysis partially tested. Results of this study found that the level and scope of information disclosure IFR does not have a significant effect on abnormal return. Meanwhile, ISD has an influence on abnormal stock return. For future studies, it is advisable to consider the form of two groups of samples based on the time of publication of information on the IDX and the website. The formation of two groups of samples are expected to measure the reaction of investors to the implementation of the IFR.

Keywords: Internet Financial Reporting, Internet Sustainability Disclosure, Abnormal Return